

DAFTAR PUSTAKA

1. Sobir dan R.M. Napitupulu. 2010. Bertanam Durian Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
2. Ide, P. 2011. *Health Secret of Durian*, Elex Media Komputindo. Jakarta.
3. Depkes RI. 1994. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (III)*. Dapertemen Kesehatan Indonesia. Jakarta.
4. Ashari, S. 2017. *Durian: King of the Fruits*. UB Press. Malang.
5. Anggraeni, E.V dan Khairul, A. 2016. Identifikasi Kandungan Kimia dan Uji Aktivitas Antimikroba Kulit Durian (*Durio zibethinus* Murr.). *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*. 19(3):87-93.
6. Insanu, M., Komar R., Irda F., dan Sienny W. 2011. Isolasi Flavonoid dari Daun Durian (*Durio zibethinus* Murr., Bombacaceae). *Acta Pharmaceutica Indonesia*. 36(1):6-10.
7. Harborne, J.B. 1987. *Metode Fitokimia*. ITB Press. Bandung.
8. Pratiwi, M.M., Retno K., I Putu G.A. 2018. Potensi Antibakteri Limbah Kulit Durian (*Durio zibethinus* Murr.) terhadap *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. *Jurnal Biologi Udayana*. 23(1):8-15.
9. Lismayanti, M., Kiki M.Y., Undang A.D. 2017. Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bertingkat Kulit Buah dan Biji Durian (*Durio zibethinus* Murr.) terhadap *Propionibacterium acnes* serta Penetapan Kadar Fenol Total. *Prosding Farmasi*. 3(2):321-328.
10. Fitrianiingsih., Diah T.U., dan Indri M. 2018. Antimicrobial Potency of Durian Rind Extracts (*Durio zibethinus*) on Some Microbes Test in Vitro. *International Converence on Contemporary Science and Clinical Pharmacy*. Faculty of Pharmacy Andalas University. Padang. Unpublish.
11. Jamal, K.P., Muhaimin., Fitrianiingsih. 2019. Antibacterial Activities of Ethanol Extracts of Durian Fruit Skin (*Durio zibethinus* Murr.) on *Salmonella bacteria* in ATCC14028 AND *Bacillus cereus* ATCC 11778 Cause of Diarrhea. *Indonesian Journal of Pharma Science*. 1(1):1-6.
12. Chigurupati *et al.* 2017. Quantitive Estimation and Antimicrobial Potention of Ethanol Extract of *Durio zibethinus* Murr. Leave. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. 10(9):251-254.
13. Dwikarya, M. 2003. *Merawat Kulit dan Wajah*. Kawan Pustaka. Jakarta.
14. Djajadisastra, J, *et al.* 2009. Formulasi Gel Topikal Dari ekstrak Nerii Folium dalam Sediaan Anti Jerawat. *Jurnal Farmasi*. 4(4):210-216.
15. Christensen, G.J.M *et al.* 2016. Antagonism Between *Staphylococcus epidermidis* and *Propionibacterium acnes* and Its Genomic Basis. *BMC Genomics*. 17(152):1-14.
16. Yuri. 2016. *Maa Aku Sudah Besar*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

17. Integrated Taxonomic Information System. 2020. *Durio zibethinus* Murray. www.itis.gov. Diunduh 11 Januari 2020.
18. Tirtawinata, M.R., Pancu J.S., Leni H.A. 2016. *Durian: Pengetahuan Dasar untuk Pencinta Durian*. Agriflo. Jakarta.
19. Hanani, E. 2015. *Analisis Fitokimia*. EGC. Jakarta.
20. Firdaus, M., Asep A.P., Rahmi N. 2013. *Tanaman Bakau : Biologi dan Bioaktivitas*. UB Press. Malang.
21. Najib, A. 2018. *Ekstraksi Senyawa Bahan Alam*. Deepublish. Yogyakarta.
22. Mukhriani. 2014. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Kesehatan*. 7(2):361-367.
23. Utomo, S. 2016. Pengaruh Konsentrasi Pelarut (n-Heksana) Terhadap Rendemen Hasil Ekstraksi Minyak Biji Alpukat untuk Pembuatan Krim Pelembab Kulit. *Konversi*. 5(1):39-47.
24. Basito. 2011. Efektivitas Penambahan Etanol 95% dengan Variasi Asam dalam Proses Ekstraksi Pigmen Antosianin Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal Teknik Hasil Pertanian*. 4(2):84-93.
25. Nuryoto. 2008. Studi Kinerja Katalisator Lewatit Monoplus S-100 Pada Reaksi Esterifikasi antara Etanol dan Asam Asetat. *Jurnal Rekayasa Proses*. 2(1):24-27.
26. Putri, W.S., Warditiani N.K., Larasanty L.P.F. 2013. Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*. 2(4):56-60.
27. Lidiawati, T.E., Chairul S., Alimuddin. 2018. Sintesis Etil Asetat dari Hasil Fermentasi Kulit Singkong (*Manihot esculenta* L.) dengan Asam Asetat Menggunakan Katalis Asam. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. 82-86.
28. Movita, T. 2013. Acne Vulgaris. *Continuing Medical Education*. 40(4):269-272.
29. Carolia, N dan Wulan N. 2016. Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) sebagai Alternatif Terapi Acne Vulgaris. *Majority*. 5(1).
30. Afriyanti, R.N. 2015. Akne Vulgaris pada Remaja. *Journal Majority*. 4(6):10-17.
31. Saputra, O dan Nur, A. 2016. Khasiat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap Penyembuhan Acne Vulgaris. *Majority*. 5(1).
32. Tuchayi *et al.* 2015. Acne Vulgaris. *Nature Reviews*. 1(1):1-21.
33. Tahir, M. 2010 Review Article: Pathogenesis of Acne Vulgaris: Simplified. *Journal of Pakistan Association of Dermatologist*. 20(1):93-97.
34. Zanglein *et al.* 2016. Guideline of Care for the Management of Acne Vulgaris. *J Am Acad Dermatol*. 74(5):945-973.
35. Khan, Z., Assi M dan More T.A. 2009. Recurent Epidural Abcess Caused by *Propionibacterium acnes*. *Khansas Journal of Medicine*. 1(1):92-95.

36. Yuan, Y *et al.* 2017. Histological Identification of *Propionibacterium acnes* in Nonpyogenic Degenerated Intervertebral Discs. *Biomed Research International*. 2017(1):1-7.
37. Nilsson, L., Flock dan Guss. 1998. A Fibrinogen-Binding Protein of *Staphylococcus Epidermidis*. *Infection and Immunity*. 66(6):2666-2673.
38. McCann, M.T., Brendon F.G., Sean P.G. 2008. *Staphylococcus epidermidis* Device-Related Infection: Pathogenesis and Clinical Management. *Journal of Pharmacy and Pharmacology*. 60:1551-1571.
39. Syarurachman, A. 1994. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: Binarupan Aksara.
40. Saising, J., Hiranrat, A., Mahabusarakan, W., Ongsakul, M dan Voravathikunchai, S.P. 2008. Rhodamyrthone from *Rhodamirtus Tomentosa* (Aiton) Hassk As A Natural Antibiotic for *Staphylococcus cutaneous* Infection. *Journal of Health Science*. 54(5):589-595.
41. Karimela, E.J *et al.* 2018. Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus epidermidis* pada Ikan Asap Pinekuhe. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 9(1):35-42.
42. Pratiwi, S.T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Erlangga. Jakarta.
43. Armedita, D., Verry A., Masyhudi A. 2018. Aktibitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun, Kulit Batang dan Getah Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd) terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *ODONTO Dental Journal*. 5(1):1-8.
44. Davis, W.W dan T.R Stout. 1971. *Disc Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay*. *Microbiology* 22: 659-665.
45. Susanto, D.S dan Ruga. 2012. Studi Kandungan Bahan Aktif Tumbuhan Meranti Merah (*Shorea leprosula* Miq) Sebagai Sumber Senyawa Antibakteri. *Mulawarman Scientifie*. 11(2):181-190.
46. Madigan, M., Kelly B., Daniel H.B., Matthew S., David S. 2018. *Brock Biology of Microorganisms*. 15th Edition. Benjamin Cummings Publishing. San Fransisco.
47. Permadi, A., S. Sutanto dan S. Wardatun. 2018. Perbandingan Metode Ekstraksi Bertingkat dan Tidak Bertingkat Terhadap Flavonoid Total Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Secara Kolorimetri. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Farmasi*. 1(1):1-10.
48. Setyowati, W.A.E., S.R.D Ariani., Ashadi., B. Mulyani dan C.P Rahmawati. 2014. Skrining Fitokimia dan Identifikasi Komponen Utama Ekstrak Metanol Kulit Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Varietas Petruk. *Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia*. 6:271-280.
49. Harborne, J.B. 1996. *Metode Fitokimia*. Edisi 2. ITB Press. Bandung.

50. Ngajow, M., Mercy., A. Jemmy., Vanda dan S. Kamu. 2013. Pengaruh Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Matoa (*Pometia pinnata*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal MIPA UNSRAT*. 4(1):128-132.
51. Misna dan Khusnul, D. 2016. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Galenika Journal of Pharmacy*. 2(2):138-144.
52. Pratiwi, R.S., Tjiptasurasa., Retno W. 2011. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kayu Nangka (*Artocarpus heterophylla* Lmk.) Terhadap *Bacillus subtilis* dan *Escherichia coli*. *Pharmacy*. 8(3):1-10.
53. Wahdaningsih, S., Eka K.U., Yunita F. 2014. Antibakteri Fraksi n-Heksan Kulit *Hylocereus polyrhizus* Terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. *Pharm Sci Res*. 1(3):180-193.
54. Mulyadi, M., Wuryanti., Purbowatiningrum R.S. 2017. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Kadar Sampel Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) dalam Etanol Melalui Metode Difusi Cakram. *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*. 20(3):130-135.
55. Rivai, H., Putri E.N., dan Humaira F. 2014. Pembuatan dan Karakterisasi Ekstrak Kering Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.). *jurnal Farmasi Higea*. 6(2).
56. Kiswandono, A.A. 2011. Skrining Senyawa Kimia dan Pengaruh Metode Maserasi dan Refluks pada Biji Kelor (*Moringa oleifera*, Lamk) TERHADAP Rendemen Ekstrak yang Dihasilkan. *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. 1(2):126-134.
57. Widayanti, A., Dinda N.M., dan Dadan R. 2019. Karakteristik Mutu Ekstrak Teh Putih (*Camellia sinensis*) yang Dihasilkan Dari Metode Maserasi Bertingkat dengan Pelarut n-Heksana, Aseton 70%, dan Etanol 96%. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* 8(4):293-299.
58. Nugroho, B.W., Dadang., dan Prijono, D. 1999. Pengembangan dan Pemanfaatan Insektisida Alami. *Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
59. Winarno, W.P. 1997. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia. Jakarta.
60. Voight, T. 1994. *Pelajaran Teknologi Farmasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
61. Depkes RI. 2010. *Farmakope Herbal Indonesia*. Jilid I. Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
62. Utami, Y.P., Abdul H.U., Reny S., dan Indah K. 2017. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum minahassae* Teijsm. & Binn.). *journal of Pharmaceutical and Medicinal Science*. 2(1):32-39.

63. Ergina., Siti N., dan Indarini D.P. 2014. Uji Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder pada Daun Palado (*Agave angustifolia*) yang Diekstraksi dengan Pelarut Air dan Etanol. *Jurnal Akademika Kimia*. 3(3):165-172.
64. Simorangkir, M., Ribu S., Tonel B., DAN Partomuan S. 2017. Analisis Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Daun dan Buah *Solanum blumei* Nees ex Blume Lokal. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPKim)*. 9(1):244-248.
65. Suteja, A., E Harso K., Rosliana L. 2020. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder pada Durian (*Durio zibethinus* Murr). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*. 1(1):1-6.
66. Reo, A.R., S Berhimpun., Roike M. 2017. Metabolit Sekunder Gorgonia (*Paramuricea clavata*). *Jurnal Ilmiah Platax*. 5(1).
67. Septyaningsih, D. 2010. Isolasi dan Identifikasi Komponen Utama Ekstrak Biji Buah Merah (*Pandanus conoideus* Lamk). Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
68. Agustina, W., Nurhamidah., Dewi H. 2017. Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Beberapa Fraksi dari Kulit Batang Jarak (*Ricinus communis* L.). *ALOTROP Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 1(2):117-122.
69. Sagar, R. 1996. *Together With Chemistry*. Rachna Sagar PVT. New Delhi.
70. Shevla, G. 1990. *Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimakro*. Edisi Kelima. Penerjemah: Setiono, L dan A.H. Pudjaatmaka. Kalman Media Pustaka. Jakarta.
71. Simaremare, E.V. 2014. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol daun Gatal (*Laportea decumana*(Roxb.) Wedd). *Pharmacy*. 11(1).
72. Manongko, P.S., Meiske S.S., Lidya I.M. 2020. Uji Senyawa Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.). *Jurnal MIPA*. 9(2):64-69.
73. Marlina, S., Suryanti., dan Suryono. 2005. Skrining Fitokimia dan Analisis KLT Komponen Buah Labu Siam (*Sechium edule* Jacq. Swartz) dalam Ekstrak Etanol. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
74. Lay, B.W. 1994. Analisis Mikroba Laboratorium. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
75. Andayani, R., Zaki M., Dian R.R. 2016. Aktivitas Antibakteri Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) terhadap *Enterococcus faecalis* Secara In Vitro. *Journal of Syiah Kuala Density Society*. 1(2):201-210.
76. Katrin, D., Nora I., Berlian S. 2015. Uji Aktivitas Antibakteri dari Ekstrak Daun Melek (*Litsea graciae* Vidal) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *JKK*. 4(1):7-12.
77. Azwar, B. 2005. *Bijak Memanfaatkan Antibiotika*. Kawan Pustaka. Jakarta.
78. Murlistyarini, S. 2019. *Akne Vulgaris*. UB Press. Malang.

79. Huda, C., Amalia E.P., Devri W.S. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi dari Maserat *Zibethinus folium* terhadap *Escherichia coli*. *Jurnal SainHealth*. 3(1).
80. Rosmania dan Fitri Y. 2020. Perhitungan Jumlah Bakteri di Laboratorium Mikrobiologi Menggunakan Pengembangan Metode Spektrofotometri. *Jurnal Penelitian Sains*. 22(2):76-86.
81. Armaleni., Nasril N., Anthonie A. 2019. Antagonis *Pseudomonas flourescens indegenous* terhadap *Ralstonia solanacearum* pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*). *Metamorfosa: Journal of Biological Science*. 6(1):119-122.
82. Depkes RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan Pertama*. Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
83. Maryam, F., Burhanuddin T., Deby P.T. 2020. Pengukuran Parameter Spesifik Ekstrak Etanol Daun Matoa (*Pometia pinnata* J.R & G. Forst). *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*. 6(1):1-12.
84. Senduk, T.W., Lita A.D., Verly D. 2020. Rendemen Ekstrak Air Rebusan Daun Tua Mangrove *Sonneratia alba*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. 11(1):9-15.
85. Mardiana, P. 2011. Pengaruh Kecepatan Putar Pengaduk dan Waktu Operasi pada Ekstrak Tanin dari Mahkota Dewa. *Jurnal Kimia*. 5(2):125-132.
86. Istini. 2020. Pemanfaatan Plastik Polipropilen *Standing Pouch* Sebagai Salah Satu Kemasan Sterilisasi Peralatan Laboratorium. *Indonesian Journal of Laboratory*. 2(3):41-46.
87. Fardilaz, S. 1992. *Mikrobiologi Pangan I*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
88. Yusmaniar., Wardiyah., Khairun N. 2017. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
89. Lestari. 2014. Uji Daya Hidup Bakteri Asam Laktat Sebagai Kandidat Prebiotik pada Beberapa Media Preparasi Air Minum Unggas. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
90. Thohari, N.M., Pestariati., Wisnu I. 2019. Pemanfaatan Tepung Kacang Hijau (*Vigna radiata* L) sebagai Media Alternatif NA (*Nutrient Agar*) untuk Pertumbuhan Bakteri *Eschericia coli*. *Analisis Kesehatan Sains*. 8(2):725-737.
91. Zainab., Nanis S., Anisaningrum. 2016. Penetapan Parameter Standardisasi Non Spesifik dan Spesifik Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia inermis* L.). *Media Farmasi*. 13(2):212-226.